

The Influence Of Raw Material Costs And Direct Labor Costs On Production Results (Case Study On The Sotong Duaputra Factory)

Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi (Studi kasus pada pabrik Sotong Duaputra)

Lismandini¹⁾; Suci Putri Lestari²⁾; Barin Barlian³⁾

^{1,2,3)} Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ lismandini99@gmail.com; ²⁾ suciputri@unper.ac.id; ³⁾ barinbarlian@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [5 Agustus 2022]

Revised [18 Agustus 2022]

Accepted [3 September 2022]

KEYWORDS

Community Satisfaction
Index, Land and Building
Tax

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi secara parsial maupun simultan pada pabrik sotong Duaputra periode tahun 2020-2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode study empiris. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari perusahaan dengan sampel data yang diambil 24 bulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada pabrik sotong Duaputra. Biaya bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Biaya tenaga kerja langsung secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Oleh karena itu, disarankan agar pabrik sotong Duaputra dapat mengoptimalkan produksinya dengan cara penghematan sumber daya, sehingga biaya produksi menurun dan hasil produksi bertambah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of raw material costs and direct labor costs on production results partially or simultaneously at the Duaputra cuttlefish factory for the period 2020-2021. The data collection method in this study is an empirical study method. The data used is secondary data obtained directly from the company with data samples taken 24 months. Data analysis in this study used coefficient of determination analysis using SPSS 25. Based on the results of this study, the cost of raw materials and direct labor costs simultaneously have a significant effect on the production at the Duaputra cuttlefish factory. The cost of raw materials partially has a significant effect on production results. Partial direct labor costs have no significant effect on production results. Therefore, it is suggested that the Duaputra cuttlefish factory can optimize its production by saving resources, so that production costs decrease and production results increase.

PENDAHULUAN

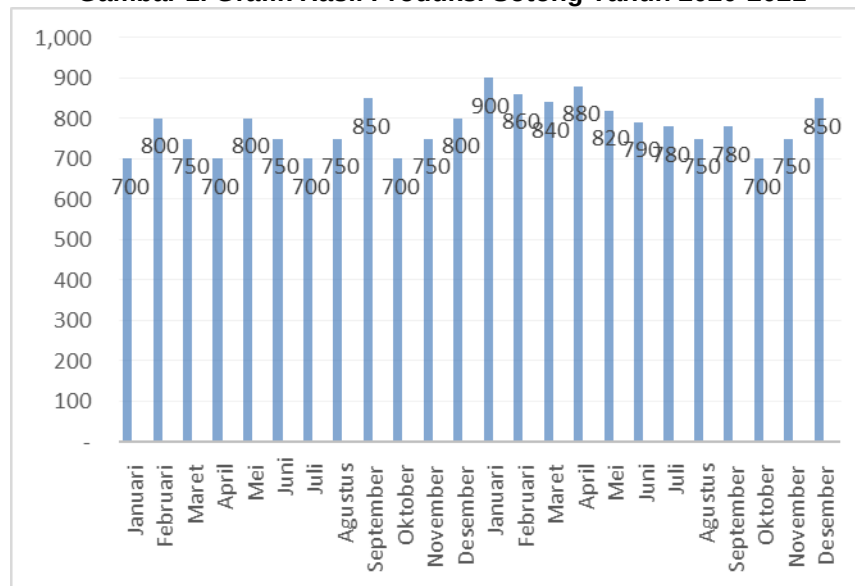
Pada umumnya suatu perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi didalam proses produksi. Proses produksi adalah bagian dari suatu kegiatan yang menggabungkan berbagai faktor produksi yang ada dalam menciptakan produk, baik itu barang atau jasa. Dalam menjalankan proses produksinya perusahaan memerlukan biaya yang disebut biaya produksi, biaya produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam proses produksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang yang siap dipasarkan.

Biaya produksi dan hasil produksi sangat erat kaitannya karena besar kecilnya suatu hasil produksi yang didapatkan tergantung dari jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dari sebuah perusahaan. Untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal perusahaan harus mempertimbangkan biaya – biaya yang terdapat dari proses produksi yang meliputi dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produksi (Carter 2014 : 40) selain bahan baku perusahaan memiliki faktor utama untuk menjalankan proses produksinya yaitu tenaga kerja langsung semua karyawan yang secara langsung ikut serta memproduksi produk jadi, yang jasanya dapat diusut secara langsung pada produk, dan yang upahnya merupakan bagian yang besar dari bagian proses produksi (Mulyadi 2016 : 321) dalam hal ini digunakan untuk memberi gaji, upah, dan bonus kepada tenaga kerja yang ada diperusahaan.

Sotong Duaputra merupakan sebuah pabrik yang memproduksi dibidang makanan, produk tersebut diproduksi sesuai dengan permintaan atau pesanan dari konsumen. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Dalam proses produksinya pabrik sotong Duaputra melibatkan mesin, tenaga kerja dan bahan baku yang sama

dengan kapasitas terbatas, artinya perusahaan harus memanfaatkan mesin dan tenaga kerja yang ada semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil produk yang baik. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari perusahaan, diketahui data hasil produksi sotong tahun 2021 yang disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Hasil Produksi Sotong Tahun 2020-2021



Sumber : Data Produksi Sotong Duaputra

Berdasarkan Gambar 1. dapat dilihat bahwa hasil produksi yang diperoleh pabrik sotong Duaputra tidak menentu setiap bulannya. Hal ini dikarenakan harga bahan baku selalu mengalami naik turunnya. Kenaikan harga bahan baku mengakibatkan naiknya biaya produksi sehingga perusahaan harus menaikkan harga jual produk untuk menutupi biaya produksi. Akibatnya permintaan konsumen terhadap produksi menurun dan pendapatan perusahaan pun berkurang. Selain biaya bahan baku, masalah yang terjadi yaitu tenaga kerja atau karyawan. Pada proses produksi masih sering terjadi kelalaian yang dilakukan oleh karyawan dalam proses produksi sehingga terjadi kerusakan pada produk yang mengakibatkan tidak layak untuk dijual, yang mengakibatkan pemborosan terhadap bahan baku.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku sangat berkaitan dengan kelangsungan hidup terhadap perusahaan dengan biaya bahan baku yang stabil yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dapat mencegah terjadinya pemborosan sehingga dapat menghemat biaya produksi untuk mencapai target yang telah dibuat oleh perusahaan.

LANDASAN TEORI

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan kan salah satu elemen yang paling penting dalam biaya produksi. Menurut Haryati (2017 : 223) mengemukakan bahwa “biaya bahan baku adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan mentah untuk proses produksi selama periode yang akan datang”.

Menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri (2011 : 185) menyebutkan bahwa jenis-jenis bahan baku sebagai berikut:

a. Bahan baku langsung

Bahan baku langsung atau direct material adalah semua bahan yang merupakan bagian dari barang jadi yang dihasilkan . biaya yang dikeluarkan untuk membeli jenis bahan ini mempunyai hubungan erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

b. Bahan baku tidak langsung

Bahan baku tidak langsung atau disebut juga dengan indirect material adalah bahan yang ikut berperan dalam proses produksi dalam industri tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut Hartati (2017 : 235) definisi biaya tenaga kerja langsung adalah “Upah yang dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang. Biaya tenaga kerja langsung diperlukan dalam penentuan harga pokok produk perunit”.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010 : 12-13) biaya tenaga kerja untuk fungsi produksi dapat dibedakan sebagai berikut yaitu :

a. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat didefinisikan atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan oleh karyawan.

b. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah semua balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik, akan tetapi manfaatnya tidak dapat didefinisikan atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang akan atau telah dihasilkan oleh perusahaan.

Hasil Produksi

Hasil Produksi merupakan jumlah produk yang dihasilkan melalui serangkaian kegiatan dalam proses produksi. Menurut Haryanto (2012 : 15) hasil produksi atau output adalah “Total barang atau jasa yang dihasilkan oleh unit usaha atau perusahaan. Hasil produksi merupakan keluaran (output) yang diperoleh dari pengelolaan input produksi (sarana produksi atau bisa disebut masukan) dari suatu usaha”

Menurut Mulyadi (2016 : 18), konsep memproduksi produk secara garis besar dapat dibagi menjadi dua cara yaitu:

a. Produksi Atas Dasar Pesanan

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan melaksanakan pengolahan produknya atas dasar pesanan yang diterima dari pihak luar. Misalnya perusahaan percetakan, mebel, dan dok kapal.

b. Produksi Massal

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan produknya untuk memenuhi persediaan gudang, Umumnya produknya berupa produk standar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Sugiyono (2016 : 2) menjelaskan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah dari 2019 - 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah data jumlah sotong dari 2020 -2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu merupakan data yang berupa angka yang mengenai laporan keuangan pada pabrik sotong duaputra. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (library Reseach)

Pada tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji buku – buku, jurnal, makalah dan penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari dan menelaah data – data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

2. Teknik Dokumentasi

Yaitu memperoleh data dengan cara pengamatan tidak langsung terhadap objek yang diteliti seperti melalui pencatatan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul tersebut.

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variable-variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan dari program SPSS Versi 25 sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Selain itu, penulis juga melakukan analisis data dengan metode analisis vertifikatif yaitu analisis model dan

pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan . penelitian vertifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t dan uji f maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 25 sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov Smirnov menunjukan signifikan $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal karena menunjukan nilai signifikan lebih dari 0,05 sehingga uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Nilai VIF Biaya Bahan Baku $1,138 < 10,00$ dan nilai VIF Biaya Tenaga Kerja Langsung $1,138 < 10,00$ dengan nilai tolerance Biaya Bahan Baku $0,879 > 0,100$ dan nilai tolerance Biaya Tenaga Kerja Langsung $0,879$. Maka dapat disimpulkan Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung tidak terjadi multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji Runs test dapat dihasilkan nilai 1,000 lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji spearman's rho diperoleh signifikan biaya bahan baku 0,762 dan nilai signifikan variabel biaya tenaga kerja langsung adalah 0,737. Karena nilai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas , sehingga uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Biaya Bahan Baku (X1) dan Biaya Tenaga Kerja Langsung (X2) Terhadap Hasil Produksi (Y). Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.

Tabel 1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	374,271	125,548		2,981	,007		
BBB	,005	,002	,401	2,103	,048	,879	1,138
BTK	,053	,034	,292	1,530	,141	,879	1,138

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

Sumber : Data Primer di Olah SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas data yang diperoleh dari perhitungan SPSS V.25 maka persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=374,271+0,005X_1+0,053X_2 +e$$

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 374,271 menyatakan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dengan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan. Maka nilai variabel Hasil produksi adalah 374,271.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,005 artinya bahwa setiap kenaikan bahan baku satu kali maka hasil produksi akan naik sebanyak 0,005 kali.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,053 artinya setiap kenaikan biaya tenaga kerja langsung satu kali maka variabel hasil produksi akan naik sebanyak 0,053.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,264	62,56394

a. Predictors: (Constant), BTK, BBB

Sumber : Data Primer di Olah SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 32,8 % menunjukkan bahwa hubungan antara variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dengan hasil produksi adalah sedang. Berdasarkan penafsiran kolerasi yang telah ditemukan maka hubungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan terhadap hasil produksi pada pabrik sotong Duaputra termasuk dalam kategori sedang.

Hasil perhitungan diperoleh 0,328 atau 32,8% menunjukkan bahwa variasi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan terhadap hasil produksi sebanyak 32,8%, sedangkan sisanya 67,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan terhadap hasil produksi dilakukan uji simultan.

Tabel 3. Uji Simultan Variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Variabel Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40108,781	2	20054,390	5,123	,015 ^b
	Residual	82199,177	21	3914,247		
	Total	122307,958	23			

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

b. Predictors: (Constant), BTK, BBB

Sumber : Data Primer di Olah SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai sig F 5,123 , cukup dilihat dari nilai sig $0,015 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Angga Budiawan (2020) yang menunjukkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi bugeville Tasikmalaya.

Dengan demikian biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dianggap penting dalam mempengaruhi hasil produksi maka perusahaan tidak boleh mengabaikan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung) secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (hasil produksi). Uji t dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat signifikan pengaruh biaya bahan baku secara parsial terhadap hasil produksi pada SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikan 0,048 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat dikatakan bahwa biaya bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat signifikan pengaruh biaya tenaga kerja langsung secara parsial terhadap hasil produksi pada SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikan 0,141 yang lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat dikatakan bahwa biaya bahan baku secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis mengenai pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi pada Pabrik Sotong Duaputra maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil produksi pada pabrik sotong Duaputra sudah dilakukan dengan baik, dengan hal ini berarti biaya bahan baku dengan hasil produksi memiliki hubungan yang sangat baik, tetapi pada biaya tenaga kerja langsung dengan hasil produksi memiliki hubungan yang rendah.
2. Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja langsung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil produksi pada pabrik sotong Duaputra. Artinya semakin besar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja maka semakin besar pula hasil produksi.
3. Biaya Bahan Baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi terhadap Hasil produksi pada pabrik sotong Duaputra . Artinya semakin besar bahan baku semakin besar pula hasil produksi yang diperoleh.
4. Biaya Tenaga Kerja Langsung secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil produksi pada pabrik sotong Duaputra hal ini disebabkan karena hasil perhitungan pada SPSS terdapat nilai signifikan yang rendah .

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran – saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pabrik sotong Duaputra maupun bagi peneliti selanjutnya , adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi pabrik sotong Duaputra , hendaknya memperhitungkan biaya bahan baku berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi , selain itu pihak pabrik diusahakan mencari toko lain yang menjual bahan baku yang dibutuhkan pabrik , sehingga bisa memilih toko yang menawarkan harga lebih murah.

2. Efisiensi biaya tenaga kerja langsung, dengan cara meningkatkan pengawasan kerja karyawan sehingga karyawan lebih disiplin dalam bekerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel yang disebutkan dalam penelitian ini, selain itu periode penelitian diperpanjang agar mampu memberi gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Iseu, Priatna Husaeri, Madaniah Dina.2020. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja langsung Terhadap Volume Produksi pada CV Ismaya Citra Utama*. Jurnal ilmiah akutansi Vol.11 No.2 tahun 2020 <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Assauri, Sofian. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*, Edisi 3. Depok : Raja grafindo persada
- Ayuningtias, Dewi Yunita.2014. *Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Bahan Baku Terhadap Volume Produksi(studi kasus pada pt.wirhan sari permai)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur <http://eprints.upnjatim.ac.id>
- Azizah, Cici Nurul.2017. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Lagsung Terhadap Volume Produksi (studi kasus pada Diana kolektion konveksi, Tasikmalaya)*. Skripsi. Tasikmalaya. Universitas Perjuangan Tasikmalaya
- Baru, Haraphap. Argo, Putra Prima.2019. *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory overhead cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Kota Batam*. Jurnal Akutansi Bareleng Vol.4 No.1 Universitas Putra Batam <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1476>
- Budiawan, Angga.2020. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi(studi kasus pada bugeville Tasikmalaya)*. Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Dewi, Septi dan Soesatyo Yoyok.2013. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambirato Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.6 No.2 Universitas Negeri Surabaya. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>.
- Haizer, Jay & Barry Render.2015. *Manajemen Operasi*. Edisi 11. Jakarta: Selempa Empat
- Marlina Tri, Wibawati. 2019. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Kotor Pada Cv Antara Kota Sukabumi*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2019 <http://eprintssummi.ac.id>
- Mutiara, Ayu.2010. *Analisis Pengaruh, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Tempe di Kota Semarang (studi kasus dikelurahan krobokan)*. Skripsi Universitas Diponogoro
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta : Selemba Empat
- Nugroho Satya, Budianto Muchamad Joko. 2014. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Bojolali*. JEJAK Jurnal Ekonomi dan kebijakan Vol.1 No 2 Universitas Diponogoro <http://journal.unnes.ac.id>
- Sahrina, Wahyuni.2019. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan*. Skripsi Unversitas Medan Area.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan lengkap SPSS versi 20*. Jakarta: PT Elex media komputindo
- Sisela, Nawang Putri Sendang. 2011. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi di Sentra Industri Tenun ATB Desa Perkumbalan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Semarang : Universitas Negri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/9077/>
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiarti, Sugiarti. 2018. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan bersih Pada Pt. Mustika Ratu Tbk*. Jurnal Akrab Juara Vol.3 No.3 Edisi Agustus 2018 <http://akrabjuara.com>

Rahmawati , Ai. 2020. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Pada Percetakan Universal Komputer Indramayu*. Skripsi. Universitas Perjuangan Tasikmalaya.